

ABSTRAK

Mutia Nabilla. 200101070089. *Penerapan Model Pembelajaran Time Token dengan Media Question Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MIN 1 Kapuas Unit 2.* Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Mila Hasana M.Ag. pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Penerapan Model *Time Token*, *Question Card*, Akidah Akhlak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang kurang bervariasi dan masih menggunakan pembelajaran konvensional. Akibatnya, peserta didik menjadi pasif, bosan, dan kehilangan semangat belajar. Untuk mengatasi situasi ini, guru mencoba memperkenalkan inovasi dengan menerapkan model pembelajaran *time token* yang didukung oleh media pembelajaran menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *time token* dengan media *question card* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 1 Kapuas Unit 2 serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian ini 1 orang guru Akidah Akhlak dan peserta didik kelas V MIN 1 Kapuas Unit 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* dengan media *question card* meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Tahap perencanaan melibatkan penyusunan RPP, analisis materi, dan pembuatan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sistematis. Evaluasi dilakukan melalui tes lisan yang mendorong partisipasi aktif di kelas. Faktor pendukung yakni persiapan materi yang matang, penggunaan media *question card*, kelas yang kondusif, keterampilan guru mengelola diskusi, dan motivasi kepada peserta didik. Namun, terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, suasana kelas yang kadang ribut, dan adanya peserta didik yang kurang percaya diri. Dengan demikian, model pembelajaran *time token* dengan media *question card* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan partisipasi meskipun membutuhkan penyesuaian untuk mengatasi kendala yang ada.